



Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Mahasiswa mampu menganalisis model dan simulasi dari jaringan komunikasi.



Bahan Kajian

- 1. Dasar Pemodelan dan Simulasi Jaringan
- 2. M2M, D2D, model jaringan dan standar jaringan Adhoc IEEE 802.15.4 dan IEEE 802.11
- 3. Desain jaringan dan Parameter Protokol
- 4. Pemodelan Jaringan menggunakan model matematis
- Desain Jaringan dan Parameter Protokol Menggunakan Tool Software Network Simulator





- Issariyakul, T. & Hossain, E. (2012). Introduction to Network Simulator NS2. New York: Springer.
- Law, A.M. & Kelton, W. D. (2001). Simulation Modeling and Analysis. New York: McGraw-Hill.
- 3. Altman, E. & Jiménez, T. (2012). NS Network Simulator for Beginners. Berkeley: Morgan & Claypool Publishers.



Jenis dan Bobot Evaluasi

```
1. Kehadiran: 10%
```

2. Tugas: 10%

3. Kuis: 15% 3 minggu - 4

4. UTS: 20% → mg. 8

5. UAS: 20% → ~g. 16

6. Tugas Besar: 25% → ωτς - υ 4ς



Pendahuluan

- Manusia berkomunikasi dan saling bertukar informasi sepanjang waktu.
- ▶ Dalam beberapa dekade terakhir, banyak teknologi yang tercipta untuk membantu proses pertukaran informasi dengan cara yang kreatif dan efisien.
- Di antaranya adalah telepon, tv dan radio broadcasting, komputer dan internet, serta teknologi wireless.
- Awalnya, teknologi-teknologi tersebut ada dan beroperasi secara mandiri, melakukan tujuannya masing-masing.



Pendahuluan

- Kemudian baru-baru ini, teknologi-teknologi tersebut mulai manyatu, dan tidak bisa dipungkiri lagi bahwa hasilnya adalah jaringan telekomunikasi yang kita gunakan saat ini.
- Pada mata kuliah ini, jaringan komunikasi akan dijelaskan kembali. Begitu juga dengan model dan layer jaringannya.
- Kemudian cara untuk mendisain dan memodelkan sistem jaringan telekomunikasi yang kompleks akan diajarkan. Dilanjutkan dengan melakukan simulasi dari sistem tersebut menggunakan network simulator.



Jaringan Komputer

- ► Jaringan komputer/computer network: sekumpulan interkoneksi antar komputer yang bertujuan untuk mengumpulkan, memproses, dan mendistribusikan informasi.
- ► Komputer: workstation, server, router, modems, base station, dan wireless extension point.
- Komputer-komputer terhubung dengan communication link: copper cable, fiber optic cable, dan microwave/satellite/radio link.
- ▶ Jaringan komputer \rightarrow nested dan/atau interkoneksi dari beberapa jaringan \rightarrow internet



▶ Internet: jaringan di dalam jaringan → puluhan ribu jaringan yang menginterkoneksikan/ menghubungkan jutaan komputer di seluruh dunia.

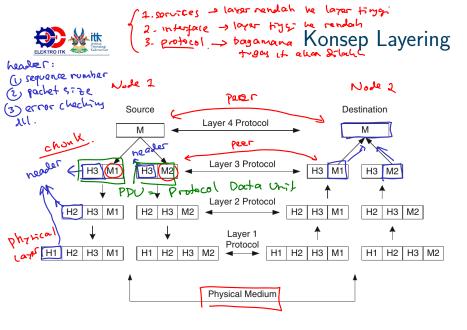


Konsep Layering

► Computer network: sistem yang kompleks.



- ► Untuk memfasilitasi desain dan implementasi yang fleksibel dari sistem tsb → konsep layering
- ► Menggunakan struktur yang berlayer/berlapis, fungsionalitas dari computer network dapat diatur sebagai tumpukan layer.







- Open Systems Interconnection (OSI) model: reference model yang pertama kali dikembangkan oleh International Standards Organization (ISO) untuk memberikan standard framework yang menggambarkan protocol stacks di dalam computer network.
- ► Terdiri dari 7 layer dan masing-masing layer memiliki tugasnya masing-masing.
- Yaitu: physical layer, data link layer, network layer, transport layer, session layer, presentation layer, and application layer.

TCP/IP Model



- ► TCP/IP model berdasarkan 2 protokol utama, TCP dan IP.
- Powerful, diimplementasikan secara luas dalam computer network saat ini.
- ▶ Dikembangkan oleh ARPANET, yang disponsori oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat.
- ► Dijuluki mbahnya computer network.
- Terdiri dari 5 layer: physical, data link, network, transport, dan application.
- lacktriangle Application layer pprox kombinasi dari session, presentation dan application layer di OS





Pemodelan Sistem

- ▶ Pemodelan sistem: memformulasikan representasi sederhana dari sistem yang ada → agar dapat melihat sistem tanpa perlu mengimplementasikannya.
- ► Beberapa parameter dapat diberikan ke dalam model untuk mempelajari perilaku sistem.
- ▶ Setelah sistem telah dipelajari dengan baik → mengimplementasikan sistem.
- Pemodelan sistem membutuhkan asumsi-asumsi sederhana o model lebih jelas dan lebih mudah diimplementasikan.
 - lacktriangle Asumsi yang berlebihan ightarrow representasi sistem tidak akurat.
 - Ada 2 pendekatan dalam pemodelan sistem: pendekatan analitik dan pendekatan simulasi.



Pendekatan Analitik

- ► Pendekatan analitik: mencari cara agar dapat menggambarkan sistem secara matematis.
- ► Menerapkan <u>metode numerik</u> untuk mendapatkan <u>model</u> <u>matemati</u>s tsb.
- ▶ Biasanya menggunakan teori probabilitas dan queuing.
- ► Modelnya akan benar selama kondisi yang mendasari persamaan tersebut masih ada dan tetap.



Pendekatan Simulasi

- ► Menciptakan kembali real-world scenario menggunakan suatu program komputer.
- Membutuhkan lebih sedikit asumsi penyederhanaan yang sedikit, karena hampir setiap detail spesifikasi dapat dimasukkan ke dalam model simulasi.
- Jika sistemnya sangat besar dan kompleks, maka pendekatan analitik menjadi tidak layak.
- Solusinya menggunakan pendekatan simulasi. Lundin awal
- Simulasi:
 - 1. planning,
 - 2. implementating (initialization, result generation, postsimulation processing),
 - 3. testing. valadas.



Software Network Simulation

- 1. NS2 / The Network Simulator → scoophyy.
- 2. GNS3 / Graphical Network Simulator
- 3. Cisco Packet Tracer
- 4. Huawei Network Tracer



